ABSTRACT

ADRIAN NOER MAHMUD. Student Preparedness in Facing Landslide Disasters at MTs Nurul Bahri, Kabila Bone District. Supervised by PIPIN YUNUS as the Chair and ARIFIN UMAR as a Member.

Landslide disasters frequently occur in Indonesia, particularly in mountainous and hilly areas, and they occur more frequently during the rainy season. MTs Nurul Bahri in Kabila Bone District is one of the schools at high risk for landslides due to its location at the foot of a mountain. Given this high risk, preparedness, which includes knowledge and attitudes, emergency response, disaster warnings, and resource mobilization, becomes crucial as a preventive measure before a disaster occurs. This study assessed student preparedness for landslide disasters at MTs Nurul Bahri. The research utilized a quantitative approach with a descriptive design. Sampling was conducted using purposive sampling techniques, and data analysis was performed through univariate analysis. The results indicated that 71.7%, or 37 out of 52 respondents, were well prepared for landslide disasters, while 28.8%, or 15 respondents, were categorized as having less adequate preparedness. Based on these findings, it can be concluded that student preparedness at MTs Nurul Bahri in Kabila Bone District for facing landslide disasters falls within the excellent category.

Keywords: **Preparedness; Landslide Disaster.**

ABSTRAK

ADRIAN NOER MAHMUD. KesiapsiagaanSiswaDalamMenghadapiBencana Tanah Longsor Di Mts Nurul BahriKecamatan Kabila Bone. Dibimbing oleh PIPIN YUNUS sebagai ketua dan ARIFIN UMAR sebagai anggota

Bencana tanah longsor adalah peristiwa yang sering terjadi di Indonesia, terutama di daerah kaki gunung dan pegunungan, dengan frekuensi yang cenderung meningkat selama musim penghujan. MTS Nurul Bahri Kecamatan Kabila Bone merupakan salah satu sekolah yang berisiko tinggi terhadap bencana tanah longsor di karenakanberada di kaki gunung. Dengan tingginya risiko tersebut, makakesiapsiagaanyang mencakup pengetahuan dan sikap, tanggap darurat, peringatan bencana, dan mobilisasi sumber dayamenjadi sangat penting sebagai upaya pencegahan sebelum terjadibencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuikesiapsiagaan siswa terhadap bencana tanah longsor di MTS Nurul Bahri Kabila Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengambilan sampel dilakukandengan teknik purposive sampling, dan analisis data dilakukan dengan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,7% atau 37 dari 52 responden berada dalam kategori baik dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor, sedangkan 28,8% atau 15 responden berada dalam kategori kurang baik. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan siswa di MTS Nurul Bahri Kecamatan Kabila Bone dalam menghadapi bencana tanah longsor termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci :Kesipsiagaan, Bencana Tanah Longsor